



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Nomor : K/UBL/FKDK/000/015/02/25**

**TENTANG
KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Menimbang : a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan peran Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.
- Mengingat : 1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5) Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6) Statuta Universitas Budi Luhur No. K/YBLC/KET/000/216/06/23;
7) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/072/03/23 tentang Pengangkatan Dekan

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur untuk memiliki *roadmap* penelitian, menyusun rencana atau proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.
- Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.
- Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.
- Kempat : Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 24 Februari 2025
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur



Rocky Prasetyo Jati



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752

Website : <http://www.budiluhur.ac.id>

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur

Nomor : K/UBL/FKDK/000/015/02/25

Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun 2024/2025

NO	N A M A
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom
2.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si
3.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
4.	Ahmad Thabathaba'I Saefudin, S.I.Kom., M.Ds.
5.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom
6.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom
7.	Anastasia Putri Kristiani, M.I.Kom
8.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M
9.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom
10.	Archita Desia Logiana, S.Ds., MM
11.	Dr. Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
12.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom
13.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom
14.	Benny Muhdaliha, S.Sn., M.Sn
15.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom
16.	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D
17.	Dewi Pugersari, S.Ds, M.Ds
18.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom., M.Sn
19.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si
20.	Doddy Wihardi, S.I.P., M.I.Kom
21.	Dominggo Subandrio, S.Sn., M.I.Kom
22.	Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom
23.	Dwi Kristanto, S.H., M.M
24.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom
25.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom
26.	Eryco Muhdaliha, S.E, M.M
27.	Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
28.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom
29.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom
30.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom
31.	Dr. I.G.P. Wiranegara, S.Sn., M.Sn
32.	Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si
33.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si
34.	Julaiha Probo Anggraini, S.Si, M.Kom
35.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom
36.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
37.	Medya Apriliansyah, S.E, M.Si
38.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom
39.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K
40.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom., M.I.Kom
41.	Muhammad Shaufi, S.Pd.I., M.Pd.I
42.	Muhammad Syaid Agustiar, S.Sos., M.I.Kom
43.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom
44.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si
45.	Nexen Alexandre Pinontoan, S.I.Kom., M.I.Kom
46.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si
47.	Nurfitrianah Octavianingrum Raharjo Putri, S.Sn., M.Sn
48.	Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A
49.	Putro Nugroho, S.S.T, M.I.Kom
50.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom
51.	Raden Wahyu Utomo Martianto, S.I.Kom., M.I.Kom
52.	Rahajeng Puspitosari, S.I.Kom., M.I.Kom
53.	Rama Romindo Utomo, M.I.Kom
54.	Rana Syakirah Rinaldi, S.I.Kom., M.I.Kom
55.	Ria Anggraini, S.I.Kom, M.I.Kom
56.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn
57.	Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si
58.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom
59.	Dr. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si
60.	Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si
61.	Dr. Safriady, S.Sos, M.Si
62.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom., M.I.Kom
63.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T., M.I.Kom
64.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si
65.	Sinta Dwi Utami, S.I.P., M.I.Kom
66.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom
67.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom
68.	Dr. Umaimah, S.Fil., M.Si
69.	Wahyu Arnisa, S.I.Kom., M.Ds.



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752

Website : <http://www.budiluhur.ac.id>

70.	Wedha Stratesti Yudha, S.S., M.Sc
71.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si
72.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom
73.	Yuliana Choerul Reza, M.I.Kom
74.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Februari 2025

Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

Universitas Budi Luhur



Rocky Prasetyo Jati



Perpustakaan Universitas Budi Luhur
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat



INFORMATION LITERACY WORKSHOP

"Meningkatkan Ide Menjadi
Artikel : Teknik Menulis Efektif
untuk Publikasi Ilmiah"

Narasumber :

MUHAMMAD IKHWAN, S.SOS., M.I.K

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)



Rabu, 25 JUNI 2025
9.00 - 12.00 AM

**KUOTA
TERBATAS !!**

**REGISTER
NOW**



**Ruang serbaguna, Perpustakaan
Universitas Budi Luhur Lt. 2**

Link Registration :

<https://s.id/ILW2025>



NPP : 310500260001876



lib.budiluhur.ac.id



Perpustakaan Universitas Budi Luhur
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Diberikan Kepada :

Muhammad Ikhuwan, S. Sos, M.I.K

sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kontribusinya sebagai
Narasumber dalam kegiatan Workshop "Membangkitkan ide Menjadi Artikel :
Teknik Menulis Efektif untuk Publikasi Ilmiah", dengan membagikan ilmu,
wawasan, dan pengalaman yang bermanfaat kepada peserta.

Jakarta, 25 Juni 2025

Direktur Direktorat Riset dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A

MENEMUKAN IDE DAN MENULIS UNTUK KARYA ILMIAH



Muhammad Ikhwan

Dosen FKDK UBL & Jurnalis CNN Indonesia



- **Menulis adalah bekerja untuk keabadian."**
(Pramoedya Ananta Toer)

- **"Syarat untuk menulis ada tiga yaitu: menulis, menulis, dan menulis."**
(Kuntowijoyo)



**Menulis itu
keterampilan, bukan
bakat.**



SISTEMATIKA

1. Menemukan & Merangkai Ide
2. Memanfaatkan Tools A-I untuk menemukan Ide
3. Teknik Menulis yang efektif
4. Teknik Parafrase
5. Etika Menulis Karya Ilmiah
6. Pemilihan Jurnal dan strategi publikasi
7. Latihan dan klinik penulisan

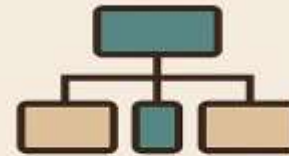


KARYA ILMIAH

Karya ilmiah adalah tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan.

SISTEMATIS

Karya ilmiah disusun dengan urutan yang teratur dan mengikuti struktur tertentu



LOGIS

Isi karya ilmiah disusun berdasarkan penalaran yang masuk akal



OBJEKTIF

Karya ilmiah tidak memihak dan berdasarkan data yang dapat diuji kebenarannya



FAKTUAL

Informasi yang disampaikan berdasarkan fakta nyata



MENEMUKAN IDE

- **Mulai dari Minat Pribadi atau Ketertarikan pribadi**
Apa bidang yang paling kamu sukai?
Apa hal yang membuatmu penasaran?
- **Hasil Refleksi dan Observasi**
Pengalaman Pribadi, Inspirasi dari fenomena sehari-hari
- **Masalah / fenomena apa yang sedang ramai dibicarakan**
Baca berita, tren mediasosial, & peristiwa disekitar kita
Diskusi Kelas, seminar, Percakapan dengan teman.
- **Tanya Pertanyaan Kritis**
“Mengapa...?”, “Bagaimana jika...?”, “Apa pengaruh...?”, “Apa hubungan antara... dan ...?”



MENEMUKAN IDE

- **Gunakan Peta Konsep (Mind Mapping).**

Fitur AI : Chat Gpt dan markmap <https://markmap.js.org/repl>

- **Baca Ringkasan Penelitian (Abstrak dan Kesimpulan)**

Gunakan tools AI,

Misalnya :

<https://elicit.com/>

<https://www.perplexity.ai/>

- **Cari celah topik yang belum dibahas dari penelitian sebelumnya**

- **Teknik ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi).**

Modifikasi bisa dilakukan dengan menggunakan analisa SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats).



Dalam menentukan Topik, Pertimbangkan beberapa hal :

- Masalah penelitian harus yang berguna untuk diungkapkan
- Masalah yang dipilih harus relevan dengan kemampuan peneliti
- Masalah penelitian harus menarik
- Masalah penelitian sedapat mungkin menghasilkan sesuatu yang baru



DARI IDE, BAGAIMANA MERANGKAINYA?

1. Menentukan Ide dan Merumuskannya jadi Topik

- Mulailah dari pertanyaan atau masalah yang menarik perhatianmu. Lalu, sempitkan agar lebih fokus dan spesifik.

Contoh:

Ide umum: Media sosial dan berita

Topik fokus: “Pemanfaatan TikTok sebagai sarana distribusi konten berita”

2. Merumuskan Permasalahan atau Pertanyaan Penelitian

- Buat 1–3 pertanyaan yang ingin kamu jawab lewat tulisan ilmiah.

Contoh pertanyaan:

- Bagaimana TikTok digunakan untuk menyampaikan informasi?
- Apa saja bentuk berita yang bisa didistribusikan melalui TikTok?
- Apa dampak Kehadiran TikTok terhadap industri media berita?



3. Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Jelaskan tujuan (apa yang ingin dicapai) dan manfaat (kenapa penting diteliti).
- **Contoh :**
Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana TikTok dimanfaatkan untuk distribusi konten berita.
- **Manfaat :** Karena Tiktok saat ini menjadi platform media sosial yang populer.”

4. Menyusun Kerangka Teori dan Kajian Pustaka

- Cari teori-teori yang mendukung
- Contoh teori: Teori Jurnalisme, Teori Pemanfaatan Media Sosial, Teori Framing, Teori Penggunaan Dan Kepuasan (Uses & Gratifications), Teori Difusi Inovasi dll



5. Menentukan Metode Penelitian

- Pilih metode yang sesuai dengan tujuan:
- **Kualitatif:** studi kasus, analisis wacana, Analisis Isi, Dekriptif Kualitatif
- **Kuantitatif:** survei, eksperimen
- **Campuran:** kombinasi keduanya

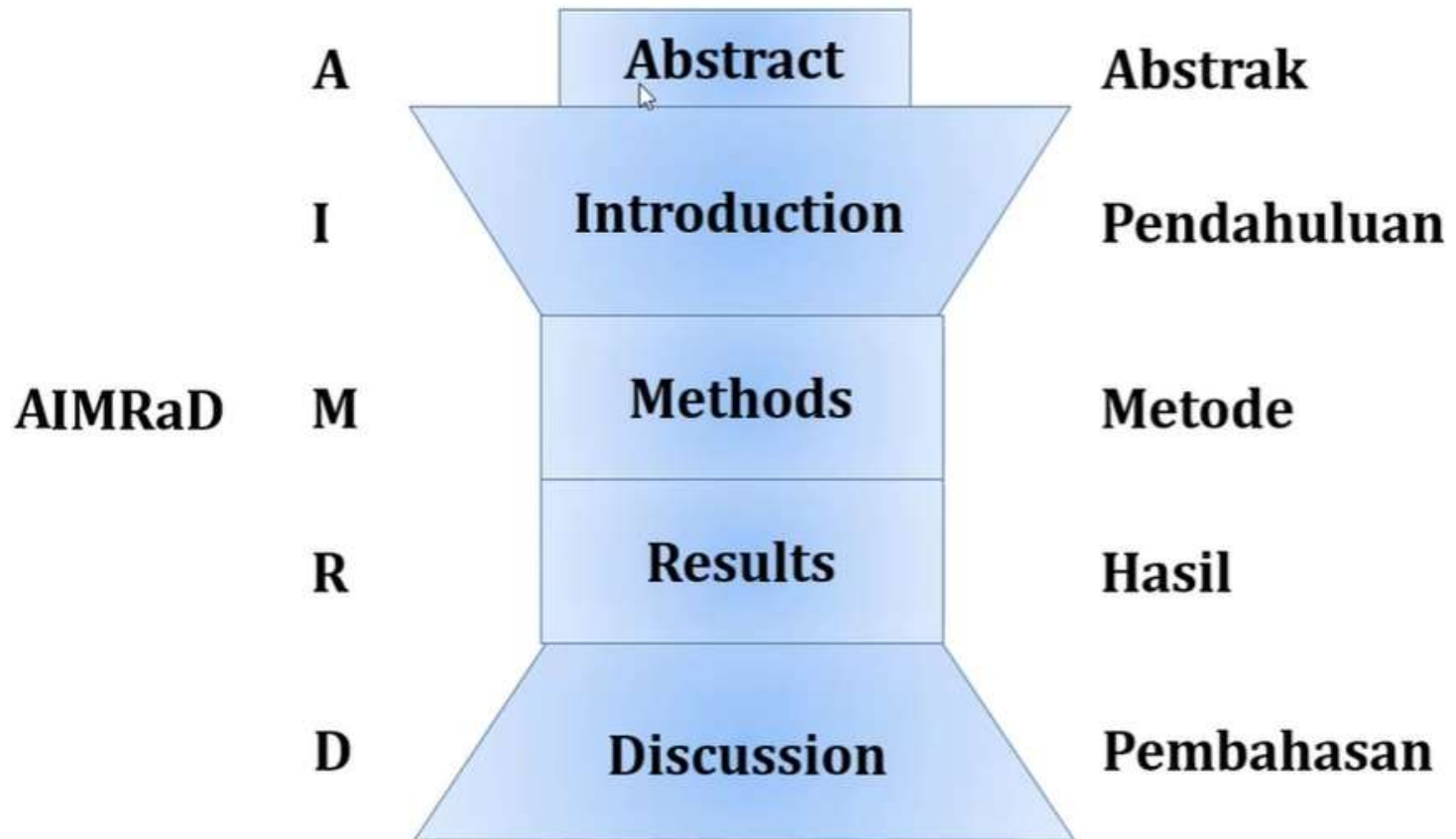
6. Membuat Kerangka atau Struktur Tulisan

Umumnya karya ilmiah punya struktur seperti ini:

- **Pendahuluan.** (Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dll.)
- **Tinjauan Pustaka.** (Teori apa yang digunakan untuk analisis)
- **Metode Penelitian.** (Jenis penelitian, data, teknik analisis)
- **Hasil dan Pembahasan.** (Temuan penelitian+ analisis)
- **Kesimpulan dan Saran.** (Jawaban dari rumusan masalah + rekomendasi)



FORMAT ARTIKEL ILMIAH



**BAGAIMANA MULAI
MENULISNYA ??**



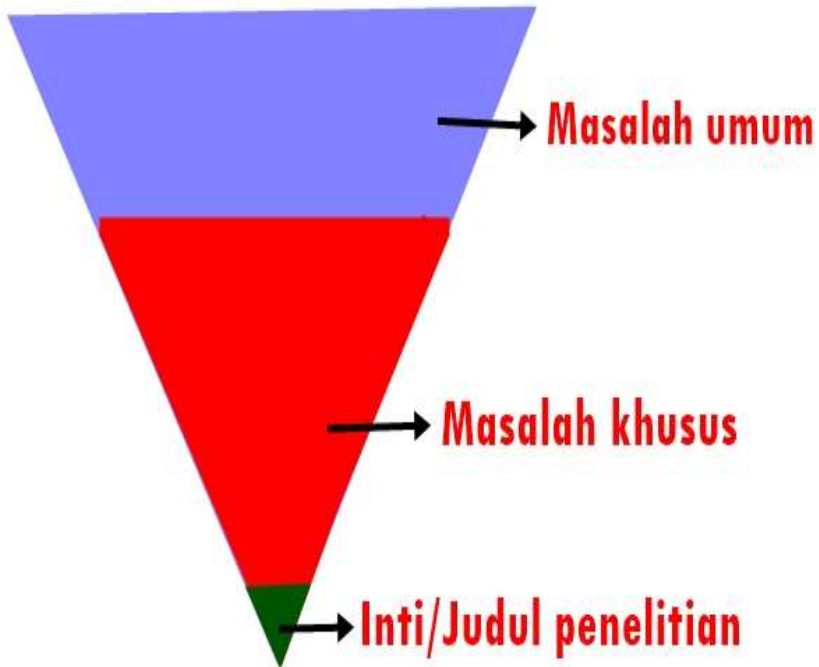
PERENCANAAN : PONDASI SEBELUM MENULIS

Membuat Kerangka (Outline) yang Detail:

- Berisi daftar poin dan peta jalan logis untuk argumen Anda.
- Membantu menjaga koherensi dan menghindari pengulangan.
- Kuncinya ada di Penulisan Latar Belakang Penelitian.
- Pendekatan Penulisan Latar Belakang :
Piramida Terbalik >> Umum ke Khusus :
Mulai dari konsep besar, lalu pecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengkerucut pada topik/masalah penelitian.



MEMBUAT OUTLINE/KERANGKA



- **Masalah umum** : Gambaran umum tentang topik atau pernyataan penting yang akan menarik perhatian pembaca.
- **Masalah Khusus** : Informasi inti dari topik yang akan dibahas : landasan teoritis yang mendukung topik, jelaskan konsep-konsep dasar, dan alasan memilih topik & penelitian terdahulu yang relevan
- **Inti/Judul penelitian** : Informasi tambahan untuk melengkapi pemahaman tentang topik, seperti contoh-contoh konkret, tujuan dan urgensi, serta kebaruan dari penelitian kamu.



MENULIS EFEKTIF

- Kalimat efektif adalah kalimat yang bisa membantu menjelaskan suatu persoalan secara lebih singkat, padat, jelas dan mudah dipahami serta diartikan oleh pembacanya.
- Sebelum menulis, pastikan anda memiliki ide utama yang ingin disampaikan dalam kalimat tersebut.
- Gunakan bahasa formal dan baku. hindari penggunaan bahasa gaul.
- Cek KBBI jika ragu. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



TIPS MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF

- Tulislah kalimat dengan Jelas, Ringkas, dan Lugas (**Clarity, Conciseness, Directness**).
- Mulailah kalimat langsung ke Inti : satu kalimat : satu ide utama.
- Hindari kalimat berpanjang lebar : beranak, bercucu, bercicit
- Satu kalimat maksimal terdiri dari 20 kata



TIPS MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF

Menulis dengan menggunakan kalimat aktif dan deklaratif

Contoh 1:

Pasif: "Data dikumpulkan oleh peneliti."

Aktif: "Peneliti mengumpulkan data." (Lebih jelas siapa yang melakukan tindakan)

Contoh 2:

- **Pasif :** "Penelitian ini telah dilakukan selama enam bulan oleh tim ahli dari universitas."
- **Aktif :** "Tim ahli dari universitas telah melakukan penelitian ini selama enam bulan."



TIPS MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF

- Pastikan setiap kalimat dalam paragraf mengandung elemen **SPOK** yang jelas.

Contoh :

“Mahasiswa (s) mempelajari (p) teori penulisan ilmiah (o) di perpustakaan (k)”

- Kalimat SPOK pelengkap adalah kalimat dengan pola SPOK ditambah dengan pelengkap (pel). Pelengkap biasanya terletak setelah objek

Contoh :

“Mahasiswa (S) mempelajari (P) teori penulisan ilmiah (O) bersama para dosen (pel) di perpustakaan (K)”



CONTOH 1

- **Contoh buruk:** "Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi yang lebih komprehensif pada mahasiswa, dimana teknologi komunikasi saat ini semakin canggih, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi komunikasi secara efektif agar proses pembelajaran mahasiswa bisa ditingkatkan secara maksimal".
- **Contoh baik:** "seiring teknologi komunikasi yang semakin canggih, penelitian ini akan mengeksplorasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa".



Contoh 2 :

Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial di kehidupan sehari-hari mereka yang sekarang semakin digital.

Diubah menjadi :

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial di era digital.



TIPS MEMBUAT KALIMAT EFEKTIF

- Antara kalimat pertama dengan kedua dan seterusnya harus saling terkait. **(Koherensi)**.
- Gunakan kata transisi untuk memudahkan dan membuat alur cerita menjadi mudah difahami. **(Kohesi)**
- Tujuannya : agar tulisan mengalir, tidak terputus-putus, tidak membingungkan, semuanya terhubung dengan mulus.



CONTOH KALIMAT KOHERENSI

- Penelitian dalam ilmu komunikasi menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi saluran utama bagi para politisi. Politisi memanfaatkan platform seperti Instagram dan Twitter untuk membangun citra, menyebarkan pesan, dan menjangkau pemilih secara langsung. Dengan menggunakan media sosial, politisi tidak lagi membutuhkan media massa. Mereka hanya butuh tim sendiri yang dibayar untuk menyampaikan pesannya kepada calon pemilih. Dengan media sosial, politisi bisa mendapatkan dukungan untuk dipilih.



Latihan memecah Kalimat :

Penelitian ini membahas tentang perilaku remaja di media sosial yang dilakukan di lima kota besar di Indonesia menggunakan metode survei dan wawancara mendalam yang hasilnya kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pola pikir, perilaku, dan kehidupan sosial mereka yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi digital.“

Diubah menjadi :

"Penelitian ini membahas perilaku remaja di media sosial. Studi dilakukan di lima kota besar di Indonesia menggunakan metode survei dan wawancara mendalam. Hasil penelitian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pola pikir, perilaku, dan kehidupan sosial remaja di era digital."



MEMBUAT PARAGRAF

- **Paragraf** adalah serangkaian kalimat yang mengandung satu gagasan utama
- Gagasan utama : intisari/ide pokok
- Panjang paragraf yang ideal adalah sekitar 5-6 baris. Paragraf yang terlalu pendek cenderung kurang mendalam, sementara paragraf yang terlalu panjang bisa membuat pembaca kehilangan fokus.
- Setiap paragraf paling tidak memiliki satu kalimat utama, dilengkapi beberapa kalimat pendukung, dan satu kalimat penutup. Semua kalimat pendukung maupun penutup harus mendukung kalimat utama.
- Struktur Narasi: Pastikan setiap paragraph mengalir dari awal hingga akhir, di mana setiap bagian membangun argumen sebelumnya.



Syarat Paragraf :

1. Kesatuan : mengandung satu gagasan utama
2. Kepaduan : Menyusun kalimat berkesinambungan, koheren, mengalir
3. Kelengkapan : memiliki satu gagasan/ide pokok, yang akan dilengkapi oleh kalimat lainnya yang berfungsi sebagai penjelas

Jenis paragraph berdasarkan Letak gagasan utama :

1. Paragraf deduktif : kalimat utama terletak diawal, diikuti oleh kalimat penjelas
2. Paragraf Induktif : kalimat utama terletak dibagian akhir paragraph.
3. Paragraf campuran : kalimat utamanya ada 2 : diawal dan diakhir paragraph. Dibagian akhir biasanya adl kalimat penegas dari kalimat utama.



CONTOH 1

Keterampilan berpikir kritis merupakan contoh keterampilan abad 21 yang dibutuhkan mahasiswa. Keterampilan ini termasuk keterampilan berfikir tingkat tinggi. Berfikir kritis merupakan kemampuan untuk berfikir secara jelas dan rasional. Pemikir kritis juga dapat memahami hubungan logis antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selain itu, Mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis yang baik akan mampu merefleksikan proses belajarnya dan terbiasa memecahkan berbagai permasalahan yang rumit.



CONTOH KOHERENSI ANTAR PARAGRAF :

- Kalimat efektif sangat penting digunakan dalam penulisan karya ilmiah karena dapat meningkatkan kejelasan penyampaian gagasan. Kalimat yang ringkas dan tepat membantu pembaca memahami isi tulisan tanpa harus menafsirkan ulang maksud penulis. Selain itu, kalimat efektif mencerminkan ketelitian dan kemampuan berpikir logis penulis. Penulisan yang bertele-tele atau ambigu justru bisa menurunkan kredibilitas tulisan akademik. Oleh karena itu, penggunaan kalimat efektif merupakan syarat utama untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.
- Kalimat efektif didefinisikan sebagai kalimat yang bisa membantu menjelaskan suatu persoalan secara lebih singkat, padat, jelas dan mudah dipahami serta diartikan oleh pembacanya (Ikhwan, 2025 : 25). Dstnya...



TIPS TAMBAHAN

- Untuk menciptakan alur yang logis, gunakan transisi antarparagraf secara halus.
- Kalimat terakhir pada paragraf akan dijelaskan pada kalimat pertama pada paragraph baru
- Gunakan kata-kata transisi : "oleh karena itu," "namun", "sementara itu", "sedangkan", "selain itu," "namun demikian," "sebagai hasilnya," "sebaliknya," "sebagai tambahan." Dll



CONTOH KURANG TEPAT

2.2.3 Media Baru

Menurut Nugroho Catur (2020) Istilah "media baru" umumnya mengacu pada media berbasis digital yang memiliki sifat interaktif, mendukung komunikasi dua arah, dan melibatkan elemen komputasi. Media baru ini berbeda, bahkan sering kali bertolak belakang, dengan "media lama" seperti telepon, radio, dan televisi. (p.30)

Menurut Nawiroh (2016) Media baru (*new media*) merujuk pada sarana atau platform yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens luas dengan memanfaatkan teknologi digital. Media ini juga dikenal sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Contoh-contoh media baru meliputi internet, situs web, dan komputer multimedia (p.88).

Menurut Logan (2010, dalam Asmar 2020) mendefinisikan media baru adalah media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya (baik mainframe, PC maupun notebook) yang memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi antar sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkan.



TEKNIK PARAFRASE

- **Parafrase** adalah menyampaikan ulang informasi atau pendapat orang lain dengan kata-katamu sendiri, tanpa mengubah maknanya.

Tujuan Parafrase:

- Menghindari plagiarisme
- Menyesuaikan gaya bahasa dengan tulisanmu
- Menunjukkan pemahaman terhadap sumber



TEKNIK PARAFRASE YANG BAIK

1. Baca dan Pahami Makna Asli

- Pastikan kamu benar-benar mengerti apa yang dikatakan penulis sebelum mencoba menulis ulang.

2. Tutup Sumber, Lalu Tulis Ulang dengan Kata-kata Sendiri

- Gunakan gaya bahasa sendiri dan ubah struktur kalimatnya.

3. Gunakan Sinonim atau Padanan Kata

- Ganti kata-kata kunci dengan sinonim yang sesuai konteks.

4. Ubah Susunan Kalimat

Misalnya:

- Kalimat pasif → kalimat aktif
- Menggabungkan dua kalimat menjadi satu (atau sebaliknya)
- Gunakan sinonim

5. Sertakan Sumber Asli (Sitasi)

- Walaupun kamu menulis ulang dengan kata-katamu sendiri, tetap **wajib mencantumkan sumber**.



CONTOH 1

"Komunikasi adalah proses di mana seseorang atau beberapa orang menciptakan dan menggunakan informasi untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar"

(Rogers & Kincaid, 1981, hlm. 63)

Diparafrase menjadi :

Menurut Rogers dan Kincaid (1981), komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan penciptaan serta pemanfaatan informasi oleh individu atau kelompok untuk berinteraksi dengan lingkungannya.



CONTOH 2

"Komunikasi massa adalah proses di mana lembaga-lembaga media memproduksi dan menyebarkan pesan-pesan kepada publik yang luas, beragam, dan anonim, menggunakan teknologi komunikasi yang memungkinkan pesan tersebut menjangkau audiens dalam jumlah besar secara serempak."
(McQuail, 2010, hlm. 8)

Diparafrase menjadi :

McQuail (2010) menyatakan bahwa komunikasi massa merupakan suatu proses penyampaian pesan dari lembaga media kepada khalayak yang luas dan heterogen dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Proses ini memungkinkan pesan dapat diterima oleh banyak orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan, meskipun audiensnya bersifat anonim.



Contoh Parafrase yang Baik dan Buruk:

Parafrase Buruk (Plagiat Terselubung):

- Asli: “Media sosial telah mengubah cara orang mengonsumsi berita.”
Buruk: “Media sosial telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses berita.”
➤ *Hanya mengganti sedikit kata—masih dianggap menjiplak.*

Parafrase Baik:

- “Menurut beberapa penelitian, munculnya media sosial telah merevolusi pola konsumsi berita. Masyarakat kini lebih mengandalkan platform digital daripada media konvensional (Nama Penulis, Tahun).”



ETIKA PENULISAN ILMIAH

- **Kejujuran (Honesty):** Penulis harus menyajikan data, fakta, dan informasi secara jujur dan apa adanya, tanpa manipulasi atau rekayasa.
- **Sampaikan hasil penelitian secara apa adanya, termasuk kelebihan dan kekurangan penelitian.**
- **Tidak melakukan plagiasi :** Plagiarisme bukan hanya menyalin kata per kata. tapi juga mencakup parafrase yang tidak tepat tanpa sitasi.
- **Tidak Bias:** Hindari bahasa emosional atau subjektif. Misalnya : "sangat menarik," "mengejutkan“, dll.

Yang harus dihindari :

- **Plagiarisme:** Mengambil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber.
- **Fabrikasi:** Membuat data atau informasi palsu.
- **Falsifikasi:** Memalsukan data atau informasi yang sudah ada.



Menggunakan Tools AI untuk deteksi plagiasi atau tulisan yang dihasilkan AI :

1. <https://sapling.ai/ai-content-detector>
2. <https://quillbot.com/ai-content-detector>
3. <https://isgen.ai/id>



MEMILIH JURNAL YANG DITUJU

- Pilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian anda
- Sesuaikan kualitas tulisan dengan reputasi Jurnal
- Melihat jurnal yang direferensikan dalam bibliografi artikel di bidang ilmu terkait;
- Ikuti pedoman/template jurnal dengan isi tulisan anda : format penulisan, batasan kata, dan cakupan topik.
- Konsultasi dengan Dosen Pembimbing
- Kerjakan revisi sesuai masukan reviewer
- Jangan berharap sempurna di draf pertama ; Menulis adalah proses berulang.





AYO MENULIS

